

**STRATEGI UMKM DALAM PENGEMBANGAN  
EKONOMI KERAKYATAN  
(Studi Kasus pada UMKM Batik Gobah)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**SITI AISYAH DAMAIYANTI**  
**NIM 4119018**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**STRATEGI UMKM DALAM PENGEMBANGAN  
EKONOMI KERAKYATAN  
(Studi Kasus Pada UMKM Batik Gobah)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**SITI AISYAH DAMAIYANTI**  
**NIM 4119018**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah Damaiyanti

NIM : 4119018

Judul Skripsi : **Strategi UMKM Dalam Pengembangan Ekonomi Kerakyatan  
(Studi Pada UMKM Batik Gobah)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Siti Aisyah Damaiyanti

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**

Jl. Jenggala No. 69 Perum Gama Permai Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Siti Aisyah Damaiyanti

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Siti Aisyah Damaiyanti**

NIM : **4119018**

Judul Skripsi : **Strategi UMKM Dalam Pengembangan Ekonomi Kerakyatan  
(Studi Kasus Pada UMKM Batik Gobah)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 03 Juni 2023

Pembimbing,

  
**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**

NIP. 197502201999032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Siti Aisyah Damaiyanti**  
NIM : **4119018**  
Judul : **Strategi UMKM Dalam Pengembangan  
Ekonomi Kerakyatan (Studi Pada UMKM Batik  
Gobah)**  
Dosen Pembimbing : **Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 5 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
(S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

**Ria Anisatus Sholihah, M.S.A**  
NIP.198706302018012001

Penguji II

**Ina Matmainah, M.Ak**  
NIP. 199203312019032007

Pekalongan, 5 Juli 2023

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.**  
NIP. 197502201999032001

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan serta bantuan materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu telaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Papa Ajhuweir dan Ibu Dasmiati yang telah memberikan dukungan material, moril, tuntunan, do'a, dan dukungan yang lebih dari apapun itu. Teruntuk Papa terimakasih sudah selalu berjuang menjadi kepala keluarga yang baik untuk membesarkan keempat anaknya. Dan untuk Ibu tersayang terimakasih sudah menyayangi anaknya dengan tulus dan kasih sayang yang luar biasa.
2. Kakak-Kakak tercinta saya Wilda Sehfiani, Ari Ahmad Afandi dan Cyndi Alexandra yang selalu memberikan dukungan, semangat serta bantuan materil.
3. Dosen pembimbingku, Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. Yang tak pernah bosan memberi masukan kepada saya hingga skripsi ini selesai.
4. Untuk kekasihku Muhammad Bagus Nasrul Ilmi terimakasih juga atas semua dukungan, doa dan bantuannya. Semoga tahun ini bisa lulus bareng ya.
5. Sahabat-sahabatku Poppy yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menghadapi skripsi, dan Khilmi, Riska, Novi, Nabila, Fina, Ahda, Sifa, Okta, Asih serta teman-teman seperjuangan lainnya yang telah memberikan semangat dan keceriaan selama masa perkuliahan. Sukses untuk kita semua.
6. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

## **MOTTO**

“Kesabaran itu ada dua macam, yaitu sabar atas sesuatu yang tidak kau ingin dan sabar menahan diri dari sesuatu yang kau ingini”

***-Ali bin Abi Thalib-***

“Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jembarakan telinga, kuatkan mental, perluas hati. Ingat kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau besok.

Nikmatin setiap moment dalam hidup, mari bertuanglah”

***-Siti Aisyah Damaiyanti-***

## ABSTRAK

### **SITI AISYAH DAMAIYANTI. Strategi UMKM Dalam Pengembangan Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus pada UMKM Batik Gobah)**

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia memiliki peran penting bagi masyarakat. Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian di Indonesia. Kesejahteraan masyarakat melalui pembentukan UMKM dan jaringan keuangan mikro mampu terbentuk dengan menyediakan kebutuhan investasi strategis. Dilihat melalui sistem perspektif perkembangannya UMKM masuk ke dalam golongan kelompok usaha terbesar. Potensi yang harus dimiliki oleh UMKM untuk mengatasi angka pengangguran yaitu dengan meningkatkan penyerapan tenaga kerja dalam kegiatan UMKM. Di Indonesia UMKM dijadikan sebagai salah satu pembangunan ekonomi kerakyatan. Ekonomi kerakyatan memiliki tujuan yaitu mewujudkan keadilan dan kekeluargaan dalam kegiatan ekonomi untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Salah satunya UMKM Batik Gobah sebagai kegiatan ekonomi yang memiliki peran dalam kesejahteraan warga Kelurahan Sapuro Kebulen dengan pembentukan ekonomi kerakyatan, tujuan dari penelitian ini diantaranya: (1) Untuk mengetahui strategi yang digunakan UMKM Batik Gobah dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan. (2) Untuk mengetahui permasalahan dan hambatan yang dihadapi UMKM Batik Gobah dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang artinya penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang dilakukan meliputi data primer yang di peroleh melalui hasil observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder di peroleh dari hasil dokumentasi. Dalam penelitian ini jenis wawancara yang dilakukan terstruktur, dimana wawancara ini diberikan kepada pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan menurut *Miles* dan *Huberman* meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengecekan keabsahan data penelitian.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Strategi yang digunakan UMKM Batik Gobah dalam menunjang ekonomi kerakyatan dengan menggunakan strategi pemasaran yaitu STP (*Segmentation, Targeting, Positioning*) yang mempengaruhi pada tingkat dan inovasi UMKM Batik Gobah seperti harga, kualitas produk, promosi, inovasi produk, daya saing, dan kepuasan konsumen. Kemudian pelaku UMKM Batik Gobah mementingkan adanya pendekatan kepada konsumen dengan cara menumbuhkan sifat ramah dan sopan kepada konsumen. (2) Beberapa faktor yang menghambat perkembangan UMKM Batik Gobah dan peningkatan pendapatan yang tidak menentu setiap hari atau bulannya yaitu modal, lokasi dan teknologi. Dengan ini mampu meningkatkan taraf perekonomian dengan sistem ekonomi kerakyatan.

**Kata Kunci : UMKM Batik, Ekonomi Kerakyatan, Strategi Pemasaran**



## **ABSTRACT**

### **SITI AISYAH DAMAIYANTI. MSME Strategy in People's Economy Development (Case Study on Batik Gobah MSME)**

Economic growth in Indonesia has an important role for society. The existence of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is one of the important pillars in the economy in Indonesia. Community welfare through the formation of MSMEs and microfinance networks can be formed by providing strategic investment needs. Viewed through the perspective system of development, MSME is included in the largest business group group. The potential that must be possessed by MSMEs to overcome unemployment is by increasing the absorption of labor in MSME activities. In Indonesia, MSMEs are used as one of the people's economic development. The populist economy has the goal of realizing justice and kinship in economic activities to create the prosperity and welfare of the Indonesian people. One of them is UMKM Batik Gobah as an economic activity that has a role in the welfare of the residents of the Sapuro Kebulen Village by forming a people's economy, the objectives of this study include: (1) To find out the strategies used by UMKM Batik Gobah in developing a people's economy. (2) To find out the problems and obstacles faced by Batik Gobah SMEs in developing a people's economy.

This study uses a qualitative approach, which means that this research is included in field research. Sources of data used include primary data obtained through observation and interviews, while secondary data obtained from the results of documentation. In this study the type of interviews conducted were structured, where the interviews were given to parties directly related to the research. Data analysis techniques used according to Miles and Huberman include data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. By using triangulation techniques in checking the validity of research data.

From the results of the research conducted, the following results were obtained: (1) The strategy used by UMKM Batik Gobah in supporting the people's economy by using a marketing strategy, namely STP (Segmentation, Targeting, Positioning) which affects the level and innovation of UMKM Batik Gobah such as price, product quality, promotion, product innovation, competitiveness, and customer satisfaction. Then the perpetrators of UMKM Batik Gobah attach importance to the approach to consumers by cultivating a friendly and polite nature to consumers. (2) Some of the factors that hinder the development of UMKM Batik Gobah and the increase in income that is uncertain every day or month are capital, location and technology. With this, it is able to improve the level of the economy with a populist economic system.

**Keywords: Batik MSMEs, Popular Economy, Marketing Strategy**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT. karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rector UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta Dosen Penasehat Akademik (DPA)
3. Dr. Tamammudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan material dan moral
7. Seluruh pihak yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT. berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 28 Mei 2023



Siti Aisyah Damaiyanti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Batasan Masalah .....	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	13
E. Sistematika Pembahasan .....	15
 <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	 <b>17</b>
A. Landasan Teori .....	17
1. Ekonomi Kerakyatan.....	17
2. UMKM di Indonesia .....	20
3. Strategi Pemasaran .....	22
4. Hambatan UMKM di Indonesia.....	24
5. Pandangan Ekonomi Islam Terkait UMKM di Indonesia.....	27
B. Telaah Pustaka.....	30
C. Kerangka Berpikir .....	37
 <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	 <b>36</b>
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Pendekatan Penelitian .....	36
C. Setting Penelitian .....	37
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	37
E. Sumber Data.....	38

F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Keabsahan Data .....	40
H. Metode Analisis Data.....	41
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Gambar Umum Tempat Penelitian .....	43
1. Sejarah Singkat adanya UMKM Batik Gobah .....	43
2. Struktur Organisasi.....	44
B. Data dan Pembahasan .....	45
1. Strategi Pengembangan UMKM Batik Gobah Makam Sapuro Kebulen dalam Menunjang Ekonomi Kerakyatan .....	47
2. Faktor-faktor yang Menghambat Perkembangan UMKM Batik Gobah di Makam Sapuro dalam Menunjang Perekonomian Rakyat .....	53
3. Pandangan Ekonomi Kerakyatan dan Ekonomi Islam terkait UMKM Batik Gobah di Wisata Religi Makam Kelurahan Sapuro Kebulen.....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Simpulan.....	64
B. Keterbatasan Penelitian .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **PEDOMAN TRANSLITERASI**

### **Pengertian Trnasliterasi**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### **Prinsip Pembakuan**

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini di susun dengan prinsip sebagai berikut :

1. Sejalan dengan Ejaan yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “ satu fenom satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

### **Rumusan Pedoman Transliterasi Arab – Latin**

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi :

- |                                |                                 |
|--------------------------------|---------------------------------|
| 1. Konsonan                    | 6. Kata sandang (di depan huruf |
| 2. Vokal (tunggal dan rangkap) | Syamsiyah dan Qomariyah)        |
| 3. Maddah                      | 7. Hamzah                       |
| 4. Ta' marbutah                | 8. Penulisan kata               |
| 5. Syaddah                     | 9. Huruf kapital                |
|                                | 10. Tajwid                      |

#### **1. Konsonan**

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	K	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal (tunggal dan rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... ىَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
... وَ	Fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba	فَعَلَ	- faala
ذُكِرَ	- žukira	يَذْهَبُ	- yažhabu
سُئِلَ	- su'ila	كَيْفَ	- kaifa
هَوَّلَ	- haula		

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat & huruf	Nama	Huruf & tanda	Nama
... اَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... يِ ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... وُ ...	Hamzah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	- qaala
رَمَى	- ramaa
قِيلَ	- qiila

#### 4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasi adalah "t".

2) Ta 'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-atfaal
	- raudatulatfaal
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madiinah al-Munawwarah
	- Al-Madiinah-Munawwarah
طَلْحَة	- talhah

#### 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang didalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tana syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanaa	نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr	الْحَجِّ	- al-hajj

#### 6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandangan itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyyah.



- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf ال diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- 3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda semprang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu	السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu	القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badii'u	الجَلَالُ	- al-jalaalu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khužuuna	النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْءٌ	- syai'un	إِنَّ	- inna
أُمِرْتُ	- umirtu	أَكَلُ	- akala

## 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini penulisan kata tersebut, dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallaahalahuwakhairar-raaziqiin Wainnallaahalahuwakhairraaziqiin
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almiizaan Wa auf al-kaila wal miizaan
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibraahiim al-Khaliil Ibraaiimul-Khaliil
بِسْمِ اللَّهِ جَرَّاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillaahimajrehaawamursahaa
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillaahi ‘alan-naasi hijju al-baiti manistataa’a ilaihi sabiilaa Walillaahi ‘alan-naasi hijjul-baiti manistataa’a ilaihi sabiilaa

## 9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliteasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa maa Muhammadun illaa rasuul
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwalabaitinwudi’alinnasilal-laziibibakkatamubaarakan
شَهْرَ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramadaan al-lazii unzila fii al-Qur’aanu Syahru Ramadaan al-lazii unzila fiihil Qur’aanu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra’aahubil-ufuq al-mubiin Walaqadra’aahubil-ufuqil-mubiin
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillaahirabbil al-‘aalamiin Alhamdulillaahirabbilil ‘aalamiin

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ    Nasrunminallaahi wafathunqariib

اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا    Lillaahi al-amrujamii'an

Lillaahil-amrujamii'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ    Wallaahabikullisyai'in 'aliim

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Kriteria dan Klasifikasi UMKM .....	2
Tabel 1.2	Data UMKM Batik di Kota Pekalongan .....	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 4.1	Karakteristik Narasumber .....	46
Tabel 4.2	Strategi Pelaku UMKM Batik Gobah dalam Pengembangan Ekonomi Kerakyatan.....	52

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Grafik Penjualan dari UMKM Batik Gobah .....	9
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	35
Gambar 4.1 Struktur Pengelola UMKM Batik Gobah.....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian

Lampiran 6 Surat Keterangan *Similiarity Checking*

Lampiran 7 Daftar Riwaayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Telah diperkirakan apa yang akan terjadi kedepannya, bahwa perekonomian Indonesia masih positif. Namun, ada beberapa catatan yang perlu diperhatikan seperti adanya inflasi tinggi, harga bahan pokok meningkat dan kurangnya sumber daya manusia dalam tingkat kreativitas. Maka dari itu, perlu adanya strategi dan upaya untuk meningkatkan kembali perekonomian di Indonesia. Salah satunya peran UMKM yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia (Anonim, 2022a).

Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memerlukan perhatian khusus dari pemerintah untuk memaksimalkan potensinya sebagai kegiatan ekonomi yang memenuhi kebutuhan masyarakat dan menjadi kuat di era saat ini. Di luar pemerintah, ada peran yang harus dilakukan dalam upaya meningkatkan potensi UMKM di masyarakat. Kesejahteraan masyarakat melalui pembentukan usaha mikro, kecil dan menengah dan jaringan keuangan mikro, yaitu pembentukan dengan menyediakan kebutuhan investasi strategis melalui usaha mikro, kecil dan menengah. Pertama, kebijakan nasional pengembangan keuangan mikro yang adil merupakan

landasan filosofis dan landasan bersama bagi pengembangan produk lokal UMKM serta kelompok masyarakat. Kedua, kerangka hukum Lembaga Keuangan Mikro (LKM), berupa undang-undang atau setidaknya peraturan daerah yang menjadi utama pada legilitas LKM daerah. Ketiga, melatih masyarakat untuk meningkatkan kemampuan usaha produk lokal dan usaha kecil menengah dalam memproduksi, menjual dan membangun jaringan pasar. Keempat, menciptakan forum kepedulian masyarakat untuk memberikan kesejahteraan dan saling menguntungkan bagi UMKM (Nurranto et al., 2020).

Tabel 1.1 Kriteria dan Klasifikasi UMKM

No	Uraian	Kriteria	
		Aset	Omzet
1	Usaha Mikro	Maks 50 juta	Maks 300 juta
2	Usaha Kecil	>50 juta – 500 juta	>300 juta – 2,5 miliar
3	Usaha Menengah	>500 juta – 10 miliar	>2,5 miliar – 50 miliar

Sumber: Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008

Dilihat melalui sistem perspektif perkembangannya, UMKM masuk ke dalam golongan kelompok usaha terbesar. Selain itu kelompok ini terbukti mampu bertahan dari beberapa goncangan akibat krisis ekonomi. Oleh karena itu, perlu adanya kekuatan bagi kelompok usaha kecil, mikro dan menengah untuk mencegah adanya krisis ekonomi (Azzahra et al., 2021). Kemudian dalam industri dapat menjadi salah satu sumber ekonomi utama dalam bidang perekonomian Indonesia, karena sudah dibuktikan dalam kondisi ekonomi yang sulit namun industri kecil harus mampu bertahan hidup. Oleh sebab itu, industri kecil menengah harus dikembangkan dengan cara menambahkan



modal mereka dan meningkatkan strategi usaha, kualitas produk, dan harga yang akan dipasarkan (Eka Atmaja & Ratnawati, 2020).

Potensi yang harus dimiliki oleh UMKM untuk mengatasi angka pengangguran yaitu dengan meningkatkan penyerapan tenaga kerja dalam kegiatan UMKM. Sehingga angka pengangguran yang ada di Indonesia dapat berkurang dan mampu membawa perekonomian Indonesia semakin maju dan lebih baik dari tahun sebelumnya. Besarnya angka pengangguran disebabkan oleh minimnya tenaga kerja. Pengangguran merupakan suatu keadaan dimana seseorang yang ingin bekerja namun tidak memperoleh pekerjaan yang diinginkan. Pengangguran juga merupakan salah satu masalah utama yang selalu dihadapi oleh setiap negara.

Rendahnya keterampilan dan kemampuan penduduk mengakibatkan hasil produktivitas di suatu negara menurun. Produktivitas merupakan hasil dari kemampuan seorang pekerja untuk memperoleh hasil berupa barang tertentu di setiap tahunnya. Kebanyakan di Indonesia penduduknya masih bergantung pada sektor pertanian. Terkadang produktivitas di sektor pertanian masih rendah, karena sebagian besar petani masih menggunakan teknologi seadanya. Selain itu, agar perekonomian nasional dapat berkembang lebih kuat, kemampuan UMKM dalam memanfaatkan bahan baku produksi lokal perlu ditingkatkan lagi, supaya tidak bergantung pada bahan impor. Tenaga kerja perlu dilatih dan dikembangkan supaya produk dalam negeri tetap kompetitif dengan produk luar negeri untuk mengembangkan UMKM. Di Indonesia UMKM tentu menghadapi banyak kendala, yakni kurangnya kapasitas,

keahlian, kreativitas, sumber daya manusia dan kurangnya pemasaran. Dengan ini, mengakibatkan terhambatnya pebisnis kecil untuk mengembangkan usahanya (Jam'iyatuzzulfiah, 2021).

Strategi yang perlu diterapkan oleh pelaku UMKM yaitu mampu meningkatkan kreativitas dan inovasi produk yang dipasarkan. Dengan adanya Kreativitas dan inovasi merupakan salah satu peran penting dalam kegiatan ekonomi. Kreativitas merupakan suatu keahlian, keterampilan dan kemampuan seseorang dalam menciptakan suatu produk baru yang dapat menghasilkan nilai jual. Sedangkan inovasi merupakan pembaharuan atau perubahan suatu produk menjadi produk yang lebih baik, berkualitas dan memiliki manfaat baru. Maka dari itu, dalam dunia bisnis kreativitas dan inovasi ini perlu dilakukan atau dikembangkan demi kesuksesan yang diinginkan para pebisnis (Munthe & Rahadi, 2021).

Produk UMKM juga memerlukan adanya inovasi dan kreativitas pada nilai ekonomi bukan hanya mengandalkan harga barang saja. Namun, diperlukan adanya kemampuan untuk menghasilkan produk yang dapat bersaing di pasar global dan perlu adanya peningkatan neraca perdagangan yang harus dilakukan oleh pemerintah. Dengan adanya berbagai upaya peningkatan yang dilakukan pemerintah, UMKM juga mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan peningkatan era digital saat ini, sehingga memiliki kemampuan untuk bersaing baik dalam negeri maupun luar negeri (Hijran & Oktariani, 2021).

Di Indonesia Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dijadikan sebagai salah satu pembangunan ekonomi kerakyatan, karena UMKM merupakan bidang usaha yang diyakini dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM kini menjadi tanggung jawab bersama baik pemerintah pusat maupun daerah (S. Harini et al., 2022). Menurut Pasal 33 UUD 1945, ekonomi kerakyatan merupakan sistem ekonomi yang berbasis pada ekonomi rakyat. Adapun tujuan yang dimiliki oleh ekonomi kerakyatan yaitu demi mewujudkan keadilan dan kekeluargaan dalam kegiatan ekonomi sehingga mampu menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia (Waluyo et al., 2022).

Salah satunya Kota Pekalongan yang dimana memiliki jumlah penduduk 305.052 jiwa, dimana wilayahnya dikenal akan keagamaan masyarakatnya dan banyak tempat wisata religi yang sering dikunjungi oleh wisatawan baik dalam kota, luar kota bahkan luar pulau. Kemudian harus mampu meningkatkan taraf perekonomian guna untuk menunjang ekonomi kerakyatan. Kota Pekalongan juga biasa disebutkan sebagai Kota Santri, karena mayoritas penduduk Kota Pekalongan memeluk agama Islam (Rany et al., 2021).

UMKM juga dijadikan sebagai pengembangan perekonomian masyarakat di Kota Pekalongan. Dengan ciri khas budaya yang dimiliki Kota Pekalongan adalah kerajinan batik. Batik itu sendiri merupakan kerajinan dengan nilai seni tinggi serta menjadi simbol budaya di Indonesia. Batik juga dijadikan sebagai salah satu budaya dengan ciri khas tertentu, dan juga telah diakui oleh

UNESCO sebagai warisan budaya lisan umat manusia pada tahun 2009. Batik juga memiliki keunggulan komparatif dalam bidang ekonomi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat (Rahmawati & Lailia, 2020). Menurut Rosyada, dalam penelitiannya bahwa batik merupakan hasil karya bangsa Indonesia dan dijadikan sebagai warisan budaya yang unik dengan itu patut untuk dijaga kelestariannya. Batik sendiri memiliki makna yang amat melekat pada adat istiadat. Di Jawa Tengah batik dijadikan sebagai budaya yang sangat melekat dan kompleks sehingga batik bernilai estetika yang murni dan memiliki ciri khas (Rosyada, 2020).

Sudah banyak para UMKM atau pebisnis di Kota Pekalongan yang memanfaatkan batik sebagai sumber pendapatan untuk menunjang perekonomian masyarakat Kota Pekalongan, bahkan ada beberapa tempat dimana para UMKM atau pebisnis yang memasarkan hasil kerajinan batik khas Kota Pekalongan dan bisa dikunjungi oleh wisatawan dari luar kota, luar pulau atau luar negeri antara lain pusat grosir batik Setono, *International Batik Center* (IBC), *Buaran Batik Center* (BBC), kampung batik Pesindon, kampung Batik Wira, kampung Batik Kauman dan salah satunya pemanfaatan wisata religi sebagai inovasi yang mempromosikan batik untuk para peziarah yaitu UMKM Batik Gobah di Makam Kelurahan Sapuro Kebulen Kota Pekalongan.

Tabel 1.2 Data UMKM Batik di Kota Pekalongan

Nama Usaha	Klasifikasi	Kategori	Tenaga Kerja Laki-Laki	Tenaga Kerja Perempuan
Luthfi Batik	Mikro	Perdagangan, Hotel, Resto	2	6
Batik Kenong	Kecil	Perdagangan, Hotel, Resto	10	5
Zarina Batik	Mikro	Perdagangan, Hotel, Resto	2	2
Arv Batik Pekalongan	Mikro	Industri Pengolahan	2	1
Lumbungmas Batik & Kaos	Mikro	Perdagangan, Hotel, Resto	1	1
Batik Aruni	Kecil	Fashion	300	0
PT Raveena Batik Garmenindo	Kecil	Fashion	77	0
Batik Mella	Kecil	Fashion	55	0
Ozzy Batik	Kecil	Fashion	50	0
Batik Putra Arifa	Kecil	Fashion	30	0

Filtered from 1,645 total entries)      Previous   1   2   3   4   5   ...   53   Next

Sumber: Data Dina Koperasi UMKM Jawa Tengah

Dari data tabel di atas menjelaskan bahwa UMKM batik di Kota Pekalongan sudah tersebar luas. Pada tahun 2022 jumlah UMKM batik di Kota Pekalongan mencapai 1.645 unit usaha, salah satunya yang ada di tabel tersebut, kemudian untuk tenaga kerja yang dimiliki oleh pedagang batik juga banyak dari kalangan laki-laki maupun perempuan. Dilihat dari klasifikasinya UMKM batik Kota Pekalongan umumnya mikro dan kecil, untuk menengah itu sangatlah sedikit (Anonim, 2022b).

Pada UMKM Batik Gobah dalam mengembangkan usahanya juga menerapkan sistem ekonomi kerakyatan guna meningkatkan perekonomian di warga Kelurahan Sapuro Kebulen. Dari informasi yang telah diperoleh, bahwa sumber pendapatan yang didapatkan oleh warga Sapuro demi menunjang kehidupan sehari-hari yaitu salah satunya dengan berjualan batik di area Makam Sapuro. Warga Sapuro biasa menyebutkan "Batik Gobah",

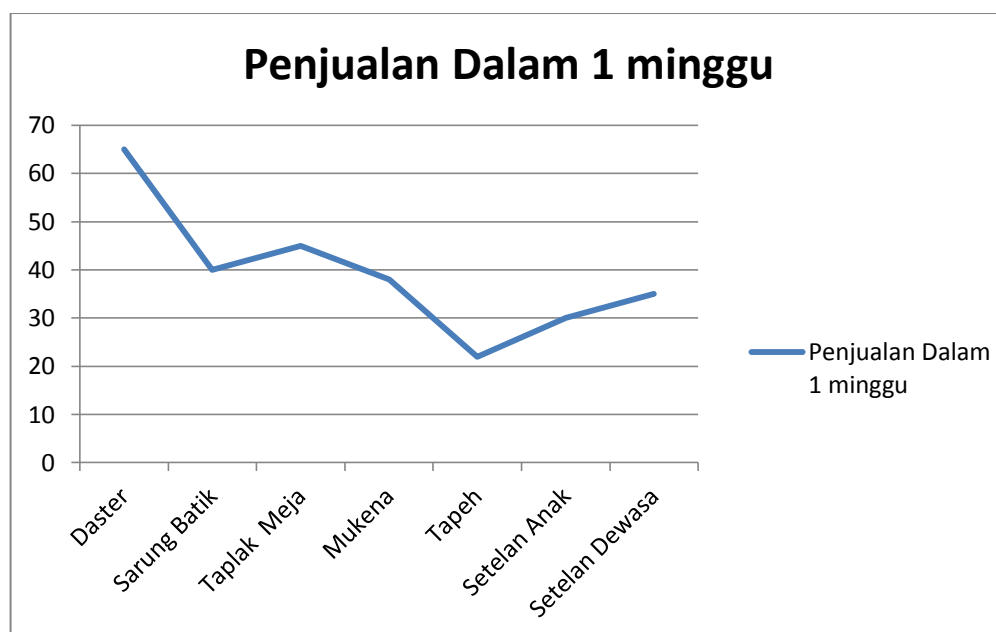
yaitu dimana para pelaku UMKM di Sapuro yang mayoritas berjualan batik dan tempat berjualannya di area makam.

Dengan adanya Makam Al Habib Ahmad Bin Abdullah Bin Thalib Alatas tersebut, mendorong sebagian besar masyarakat sekitar menggantungkan hidupnya untuk berjualan di area pemakaman dengan menjadi pedagang. Terdapat banyak pedagang yang dapat dijumpai ketika berkunjung ke wisata religi tersebut seperti pendagang asongan, makanan, mainan, hingga pedagang batik. Namun, mayoritas pedagang yang terdapat di wisata religi Makam Sapuro tersebut adalah pedagang batik. Berdagang batik menjadi pilihan yang dirasa cocok karena Kota Pekalongan dikenal sebagai kota batik, sehingga dapat menarik minat pembeli dengan mudah, sehingga dapat dijadikan sebagai buah tangan atau oleh-oleh jika berkunjung di wisata religi tersebut. Hingga saat ini terdapat sekitar kurang lebih 67 UMKM lapak batik dan 10 toko batik yang ikut berdagang di wisata religi tersebut. Sebagian besar pedagang batik di Sapuro adalah warga Sapuro Kebulen. Dengan demikian, sebagian besar masyarakat Sapuro Kebulen berprofesi sebagai pedagang batik.

UMKM Batik Gobah Sapuro Kebulen Kota Pekalongan terletak di Jalan Madura. Letak lokasi wisata religi Makam Sapuro Pekalongan sangatlah strategis, karena dekat dengan jalan pantura jaraknya kurang lebih 100 meter dari jalan Jendral Sudirman. Para pengunjung ziarah pun tidak hanya dari Kota Pekalongan saja bahkan luar kota sampai luar pulau pun mengunjungi tempat wisata religi ini. Kemudian tempat parkir yang cukup luas dan teratur

terletak di luar area makam Sapuro, sehingga banyak pedagang yang memanfaatkan tempat tersebut untuk berjualan dipinggiran atau dekat area makam. Produk yang ditawarkan oleh pelaku UMKM Batik Gobah seperti batik, daster, sarung, taplak meja, mukena, tapeh, setelan anak-anak, setelan dewasa, dan ada juga kuliner khas Kota Pekalongan.

Gambar 1.1 Grafik Penjualan dari UMKM Batik Gobah



Sumber: Data Primer (2023)

Berdasarkan Gambar 1.1 grafik penjualan dari UMKM Batik Gobah setiap minggunya bahwa produk yang paling banyak diminati oleh para konsumen yaitu daster batik sekitar 68 pcs daster yang laris setiap minggunya. Kemudian untuk taplak meja sekitar 46 pcs, sarung batik 40 pcs, mukena 39 pcs, tapeh hanya 22 pcs, setelan anak 30 pcs, dan yang terakhir setelan dewaa berkisar 35 pcs setiap minggunya. Dengan hal ini, daster merupakan produk yang sangat laris karena setiap minggu atau bulannya

daster selalu mengeluarkan produk terbaru seperti model daster, corak batik, dan harganya juga terjangkau serta memiliki kualitas yang baik.

Saat menjelang hari dimana wafatnya Habib Ahmad bin Abdullah bin Thalib al-Atas atau biasa disebut acara haul Habib Ahmad. Omzet UMKM Batik Gobah Makam Sapuro meningkat pesat (Kutnadi, 2018). Haul beliau diperingati tiap tahunnya yaitu pada 14 bulan Sya'ban tahun Hijriyah di Pemakaman Sapuro. Rangkaian acara yang akan digelar saat Haul ini yaitu diawali dengan pembacaan doa, surat yasin dan tahlil. Puncak acara haul dengan membaca manakib atau riwayat hidup Habib Ahmad bin Abdullah bin Thalib al-Atas oleh Habib Abdullah Bagir Al-Atas, beliau merupakan cicit dari Habib Ahmad. Setelah itu diakhiri dengan pembacaan doa penutup yang dipimpin oleh Habib Umar (Budi, 2022). Sulistiana 45 tahun, salah satu peziarah asal Indramayu, mengungkapkan bahwa dirinya bersama tetangga satu kampung berziarah ke Pekalongan menggunakan transportasi bus. Selain mengunjungi makam Habib Ahmad, mereka juga berencana melanjutkan ziarah ke beberapa makam wali di Jawa Tengah hingga Jawa Timur. "Kebetulan hari ini saya sedang mengikuti acara Haul di Makam Sapuro, jadi kebetulan di sini saya sekalian membeli beberapa dress batik dan baju batik buat oleh-oleh anak dan cucu saya," ungkapnya (Hidayat, 2018).

Upaya mempertahankan pendapatan UMKM Batik Gobah, para UMKM mampu meningkatkan produk yang dijual dan mampu menerapkan sistem jual beli melalui online. Pada saat bulan Ramadhan omzet UMKM Batik Gobah akan mengalami penurunan dikarenakan tempat wisata ini akan ditutup



selama bulan ramadhan mendatang. Dari hasil survei yang telah didapatkan bahwa pelaku UMKM Batik Gobah Sapuro saat ramadhan mereka hanya mengandalkan keuntungan saat sebelum ramadhan, ada juga yang tetap berjualan namun di tempat lain, dan ada pula yang menjual produk dagangannya melalui marketplace.

Dalam penelitiannya Fidda Nawiroh Maulina, ini membahas mengenai persoalan peningkatan omzet UMKM di kawasan makam Sapuro Kota Pekalongan. Dari hasil penelitian ini strategi peningkatan omzet ada hubungannya dengan peningkatan usaha untuk berbagai aspek strategi dengan memperhatikan peningkatan para usaha UMKM Batik Gobah, seperti tenaga kerja, teknologi, transaksi jual beli, pengetahuan dalam usaha dan juga modal (Maulina, 2020).

Hal yang sering terjadi di dunia perekonomian terutama dalam bidang bisnis pasti ada sebutan pesaing. Maka dari itu, strategi yang harus dilakukan dalam menghadapi pesaing salah satunya mampu membuat perencanaan strategi pemasaran, meningkatkan kualitas produk dan mampu menciptakan inovasi produk terbaik. Banyak UMKM batik yang melakukan berbagai cara guna menarik konsumen untuk membeli produk yang dipasarkan. Selain memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan juga mampu membudidayakan dan mengembangkan usahanya. Salah satunya yang dilakukan oleh pelaku usaha UMKM Batik Gobah Sapuro Kota Pekalongan, yang memiliki pesaing dimana mereka membuat strategi berjualan yaitu dengan cara menjual produk yang berbeda-beda dan juga pelaku UMKM telah

beranggapan bahwa rezeki sudah ada yang ngatur, jadi para pelaku UMKM Batik Gobah Sapuro telah menerapkan sistem ekonomi kerakyatan yang sudah dijelaskan sebelumnya. Dengan itu setiap pedagang harus memiliki keahlian dalam memasarkan produk dagangannya dengan kualitas yang terjamin baik untuk menarik minat beli para peziarah Makam Sapuro.

Dari beberapa penelitian tersebut, terdapat beberapa peran UMKM batik dalam pengembangan ekonomi kerakyatan guna meningkatkan strategi pemasaran, khususnya UMKM Gobah yang memiliki banyak pesaing lainnya. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian untuk memperoleh hasil bahwa peran inovasi dan kreativitas pelaku UMKM Batik Gobah Makam Sapuro mampu meningkatkan pendapatan dan mengembangkan ekonomi kerakyatan demi menunjang kesejahteraan kehidupan warga Sapuro Kota Pekalongan. Sesuai penelitian ini kemudian peneliti mengembangkan dengan judul **"STRATEGI UMKM DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI KERAKYATAN (Studi Kasus Pada UMKM Batik Gobah)"**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalahnya antara lain:

1. Bagaimana strategi UMKM Batik Gobah dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan?
2. Faktor-faktor apa saja yang menghambat UMKM Batik Gobah dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan?

### **C. Batasan Masalah**

Dalam pembahasan ini untuk mencegah adanya penyimpangan topik masalah, maka dari itu akan dilakukan pembatasan masalah terhadap Strategi UMKM Dalam Pengembangan Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus Pada UMKM Batik Gobah). Kemudian dalam pembatasan masalah memiliki tujuan untuk memfokuskan pada penelitian dengan memperoleh kesimpulan yang benar serta mendalam pada aspek yang diteliti. Untuk itu penulis membatasi penelitian masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Membahas mengenai strategi UMKM Batik Gobah dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan.
2. Membahas permasalahan dan hambatan yang dihadapi UMKM Batik Gobah dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui strategi yang digunakan UMKM Batik Gobah dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan.
- b. Untuk mengetahui permasalahan dan hambatan yang dihadapi UMKM Batik Gobah dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan data yang bermanfaat. Memberikan informasi tentang komponen-komponen yang mempengaruhi pengambilan keputusan pembeli, memberikan kontribusi dalam bentuk data modern untuk membantu para analis terkait penelitian, dan mengkaji teori-teori strategi pemasaran serta mengembangkan teori-teori yang ada dalam dunia akademis khususnya mengenai pengembangan UMKM ekonomi rakyat.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Pemerintah Kota Pekalongan

Mampu memberikan perwujudan baru demi kesejahteraan warga Sapuro Kota Pekalongan serta mampu mempromosikan Kota Pekalongan dengan kearifan lokalnya melalui kerajinan batik dan menyatukan sektor industri dengan kegiatan dari sektor pariwisata religius menjadi pariwisata kreatif dengan mengembangkan ekonomi kerakyatan.

#### 2) Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan ilmu mengenai peran pengembangan dan faktor-faktor penghambat yang dialami pedagang UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi kerakyatan serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan usaha nantinya.

### 3) Bagi Pelaku UMKM

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi lanjutan bagi peluang usaha baru dan memberikan wawasan luas dalam pembaharuan peningkatan produk pada setiap pelaku UMKM Batik di Kota Pekalongan.

### 4) Bagi Masyarakat Sapuro

Untuk mengembangkan informasi terbaru dan mampu memperbaharui sistem jual beli demi menunjang perekonomian masyarakat dengan menerapkan sistem ekonomi kerakyatan serta kesadaran masyarakat sapuro dalam kebersihan lingkungan dan keamanan tempat.

## **E. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang yang menjadi landasan awal pertanyaan penelitian, rumusan pertanyaan, batasan dan fokus pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang landasan teori yang mencakup Strategi UMKM dalam Pengembangan Ekonomi Kerakyatan, UMKM, konsep ekonomi kerakyatan, telaah pustaka dan kerangka berpikir.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yaitu jenis dan pendekatan penelitian, setting, subjek dan objek, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, serta metode analisis data pada suatu penelitian.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai gambaran umum lokasi, analisis data dan pembahasan, data yang telah terkumpul dilakukan penelitian, uji keabsahan data, dan analisis untuk memperoleh hasil pada penelitian tersebut.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi bagian penutup yang meliputi kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa peran kreativitas UMKM dalam pengembangan ekonomi kerakyatan, yaitu:

1. Strategi Pemasaran yang digunakan UMKM Batik Gobah dalam menunjang ekonomi kerakyatan dengan menggunakan strategi STP (*Segmentation, Targeting, Positioning*) yang mempengaruhi pada tingkat potensi dan inovasi UMKM Batik Gobah yaitu; harga, kualitas produk, promosi, inovasi produk, daya saing, dan kepuasan konsumen. Kemudian pelaku UMKM Batik Gobah mementingkan adanya pendekatan kepada konsumen dengan cara menumbuhkan sifat ramah dan sopan kepada konsumen. Hal ini dapat diartikan mampu meningkatkan pendapatan yang diperoleh oleh pelaku UMKM Batik Gobah berkisar Rp100.000 sampai Rp300.000 perhari, jika dihitung dalam sebulan mencapai Rp3.000.000 sampai Rp9.000.000 perbulan. Kemudian dapat diartikan bahwa adanya UMKM Batik Gobah di Kelurahan Sapuro Kebulen mampu meningkatkan dan menunjang ekonomi kerakyatan yang lebih baik.
2. Beberapa faktor-faktor yang menghambat perkembangan UMKM Batik Gobah dan peningkatan pendapatan yang tidak menentu setiap hari atau bulannya. Ternyata hambatan yang di hadapi UMKM Batik Gobah yaitu terkait modal, lokasi yang kurang strategi, dan rendahnya pengetahuan teknologi dimana masih banyak pelaku UMKM Batik Gobah yang belum

paham tentang media sosial atau marketing secara online. Maka dari itu perkembangan UMKM Batik Gobah hanya mengandalkan lokasi area makam Sapuro Kebulen. Dengan adanya UMKM Batik Gobah dalam pandangan ekonomi Islam dan ekonomi kerakyatan, ternyata berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan warga Sapuro. Melalui kegiatan UMKM Batik Gobah mampu menunjang taraf perekonomian rakyat di Kelurahan Sapuro Kebulen.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan data primer sebagai memperoleh hasil melalui wawancara mendalam dan data sekunder. Keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini yaitu subyektifitas yang ada pada peneliti. Penelitian ini sangat tergantung pada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk bias masih tetap ada. Untuk mengurangi bias maka dilakukan proses triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara *cross check* data dengan fakta dari informan yang berbeda dan dari hasil penelitian lainnya. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara menggunakan beberapa cara dalam pengumpulan data, yaitu teknik wawancara mendalam dan observasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U.S., Andriani, H., Sukmana, D.J., Mada, U.G., Hardani, Nur Hikmatul Auliya, G.C.B., Helmina Andriani, Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E.F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Anonim. (2022a). *Perekonomian Indonesia 2023 Diprediksi Masih Positif, Begini Catatan Tim Kajian Ekonomi BRIN*. [Http://Www.Brin.Go.Id/News/111239/Perekonomian-Indonesia-2023-Diprediksi-Masih-Positif-Begini-Catatan-Tim-Kajian-Ekonomi-Brin](http://Www.Brin.Go.Id/News/111239/Perekonomian-Indonesia-2023-Diprediksi-Masih-Positif-Begini-Catatan-Tim-Kajian-Ekonomi-Brin).
- Anonim. (2022b). *UMKM Kota Pekalongan*. [Http://Satudata.Dinkop-Umkm.Jatengprov.Go.Id/Data/Umkm-Kabkota/Kota%20Pekalongan](http://Satudata.Dinkop-Umkm.Jatengprov.Go.Id/Data/Umkm-Kabkota/Kota%20Pekalongan).
- Ardiansyah, T. (2019). Model Financial Dan Teknologi (Fintech) Membantu Permasalahan Modal Wirausaha UMKM Di Indonesia. *Majalah Ilmiah Bijak*, 16(2), 158–166. <https://doi.org/10.31334/bijak.v16i2.518>
- Arief, S. (2001). *Ekonomi Kerakyatan Indonesia (Mengenang Bung Hatta Bapak Ekonomi Kerakyatan Indonesia)*.
- Azzahra, B., Gede, I., Raditya, A., & Wibawa, P. (2021). Sebagai Katalis Perekonomian Indonesia Dalam Menghadapi Middle Income Trap 2045. *Economics and Development Analysis*, 75–86.
- Budi. (2022). *Ziarah di Makam Habib Ahmad bin Abdullah bin Thaib Al Athas, Pendakwah Isla di Kota Pekalongan*. [Http://Www.Laduni.Id/Post/Read/64296/Ziarah-Di-Makam-Habib-Ahmad-Bin-Abdullah-Bin-Thalib-Al-Atthas-Pendakwah-Islam-Di-Kota-Pekalongan](http://Www.Laduni.Id/Post/Read/64296/Ziarah-Di-Makam-Habib-Ahmad-Bin-Abdullah-Bin-Thalib-Al-Atthas-Pendakwah-Islam-Di-Kota-Pekalongan).
- Desmaryani, S. (2018). *Wirausaha dan DDaya Saing*.
- Eka Atmaja, H., & Ratnawati, S. (2020). Pengembangan Pariwisata Melalui Integrasi Perencanaan Sumber Daya Manusia Dengan Perencanaan Strategis Objek Wisata Taman Bunga Manohara. *Jurnal Jendela Inovasi Daerah*, 3(1), 49–69. <https://doi.org/10.56354/jendelainovasi.v3i1.73>
- Haerisma, A. S. (2019). Konsepsi Pemikiran Dasar Ekonomi Islam, Ekonomi Pancasila Dan Ekonomi Kerakyatan Untuk Kesejahteraan Masyarakat. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 4(2), 187–199.
- Harini, C., & Yulianeu, Y. (2018). Strategi Penetrasi Pasar UMKM Kota Semarang menghadapi era pasar global MEA. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*,

21(2), 361–381. <https://doi.org/10.24914/jeb.v21i2.1967>

Harini, S., Silaningsih, E., & Putri, M. E. (2022). Pengaruh orientasi pasar, kreativitas dan inovasi produk terhadap kinerja pemasaran UMKM. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 6(1), 67. <https://doi.org/10.33603/jibm.v6i1.6040>

Hasmawati, F. (2018). Ekonomi Kerakyatan Berbasis Potensi Lokal. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.

Hermawan, S., & Amirullah. (2021). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*.

Hidayat, W. (2018). *Usai Lebaran, Ribuan Peziarah Kembali Memadati Kompleks Makam Sapuro*. [Http://www.kebumenekspres.com/2015/07/Usai-Lebaran-Ribuan-Peziarah-Kembali.Html?M=1](http://www.kebumenekspres.com/2015/07/Usai-Lebaran-Ribuan-Peziarah-Kembali.Html?M=1).

Hijran, M., & Oktariani, D. (2021). Peran Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dalam Pengembangan Sistem Ekonomi Kerakyatan Saat Pandemi Covid-19 Menurut Undang-Undang 1945. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8(2), 95–101. <https://doi.org/10.36706/jp.v8i2.15672>

Idah, Y. M., & Pinilih, M. (2020). Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers “Pengembangan Sumber Daya Pedesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX,”* 9(1), 195–204.

Jam’iyatuzzulfiyah. (2021). *Analisis Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia*. 1(8), 6.

Kurniullah, A. Z., Revida, E., Hasan, Mu., & Tjiptadi, D. D. (2021). *Metode Penelitian Sosial. Yayasan Kita Menulis*.

Kutnadi. (2018). *Jelang Khaul Habib Ahmad bin Abdullah, Omzet Batik Naik*. [Http://jateng.antaranews.com/amp/berita/142586/jelang-kaul-habib-ahmad-bin-abdullah-omzet-batik-naik](http://jateng.antaranews.com/amp/berita/142586/jelang-kaul-habib-ahmad-bin-abdullah-omzet-batik-naik).

Maulina, F. N. (2020). Strategi Peningkatan Omzet Pedagang Kaki Lima di Kawasan Makam Sapuro Kota Pekalongan. *Skripsi*, 95–98.

Medriyansah. (2019). *Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menuju Perspektif Ekonomi Islam*.

- Mubyarto. (1999). *Reformasi Sistem Ekonomi: Dari Kapitalis Menuju Ekonomi Kerakyatan*.
- Munthe, R. T. J., & Rahadi, D. R. (2021). Inovasi Dan Kreatifitas Umkm Di Masa Pandemi (Studi Kasus Di Kabupaten Bekasi). *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 44–52. <https://doi.org/10.35829/magisma.v9i1.135>
- Nata, M. A. D., & Haryono, H. (2022). Implementasi Ekonomi Kerakyatan Berbasis Ekonomi Digital Untuk Membangkitkan Umkm Pada Masa Pandemi Covid 19. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(1), 38–47. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i1.5410>
- Nurlinda. (2020). Potensi UMKM Dalam Menyangga Perekonomian Kerakyatan di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Literatur. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 160–175. <https://feb.untan.ac.id/prosiding-satiesp-2020/>
- Nurranto, H., Gayatri, A. M., & Muzdalifah, M. (2020). Meningkatkan Potensi Usaha Mikro Berbasis Ekonomi Kreatif bagi Anggota Koperasi melalui Program Pemberdayaan dan Peran Koperasi Syariah (Studi Penelitian di Koperasi Syariah Tangerang Selatan). *Sosio E-Kons*, 11(3), 204. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v11i3.4612>
- Prasetyo, B., Arumsari, H., Nugraha, N. N., & Kamilla, T. (2023). Strategi Pemasaran Serta Peran Kreativitas dan Inovasi dalam Pengembangan Produk Mouku Cimahi. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.35912/jpe.v2i1.1323>
- Putri, S. (2020). Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 4(2), 147. <https://doi.org/10.30983/es.v4i2.3591>
- Rahmawati, E. I., & Lailia, F. (2020). Pengembangan Usaha Batik Pada Ibu PKK Di Desa Sebanen Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 01(02), 52–55.
- Rakhmawati, I. (2019). Pemberdayaan UMKM Berbasis “One Village One Product (OVOP)” Sebagai Gerakan Ekonomi Kerakyatan Pada Industri Logam Desa Hadipolo Kudus. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 7(1), 17. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v7i1.4894>
- Ramadhanti, A., Wahyuni, S., & Zulianto, M. (2022). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Umkm Batik Di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal*

- Pendidikan Ekonomi*, 16(1), 47–52. <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i1.23452>
- Rany, A. H., Rukayah, S., & Sari, S. R. (2021). Aksesibilitas Wisatawan Religi Makam Sapuro Terhadap Perubahan Fungsi Pemukiman Kelurahan Sapuro Kebulen Kota Pekalongan. *Doctoral Dissertation Undip*.
- Rifa'i, M., Suprihatin, & Agustim, W. (2019). *Kompetensi Wirausaha, Pembinaanm Serta Lokasi Usaha Pengaruhnya Terhadap Kesuksesan Berwirausaha Bagi Pelaku Usaha Skala Mikro*. 2(2), 159–173.
- Rosyada, M. (2020). *Strategi Survival UMKM Batik Tulis Pekalongan Di Tengah Pandemi Covid-19*. 2(November).
- Saleh, M. Y., & Said, M. (2019). *Konsep dan Strategi Pemasaran*.
- Sandi, F. B. (2023). *Permasalahan UMKM yang Sering Terjadi dan Solusinya*. <https://www.online-pajak.com/seputar-pph-final/permasalahan-umkm>.
- Soleha, A. R. (2020). Kondisi UMKM Masa Pandemi Covid-19 Pada Pertumbuhan Ekonomi Krisis Serta Program Pemulihan Ekonomi Nasional. *Jurnal Ekombis*, 6(2), 165–178.
- Styaningrum, F. (2021). Konsep Sistem Ekonomi Kerakyatan Dalam Pemberdayaan Umkm Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(8), 565. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i08.p01>
- Supratman, R. G., Alfandi, F. R., & Khuzaimah, R. B. (2021). Implementasi Ekonomi Kerakyatan Melalui Pengembangan Desa Wisata Adat Kemiren , Kabupaten Banyuwangi. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, 1(3), 231–238.
- Suwarni, E., Sedyastuti, K., & Mirza, A. H. (2019). Peluang Dan Hambatan Pengembangan Usaha Mikro Pada Era Ekonomi Digital. *Jurnal Ikraith-Ekonomika*, 2(2), 29–34.
- Tahu, G., Widnyana, I. W., Sudarmi, N. N., Suryani, N. K., Sugiantara, I. M., Surya, I. D. M., Putra, N., & Anom, I. G. (2020). Pemberdayaan Usaha Desa Melalui Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Mandiri Sebagai Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 25–31.
- Utami, H. N., & Firdaus, I. F. A. (2018). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Perilaku Online Shopping: Perspektif Pemasaran Agribisnis. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(1), 136–146. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/article/view/3407/pdf>

- Waluyo, W., Nurohman, Y. A., Safitri, L. A., & Qurniawati, R. S. (2022). Potensi Pengembangan Wisata Halal di Wisata Religi Desa Menggoro Untuk Menunjang Ekonomi Kerakyatan. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 13(2), 171–179. <https://doi.org/10.31294/khi.v13i2.14413>
- Wardi, J., Putri, G. eka, & Liviawati, L. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi Umkm. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 56–62. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i1.3250>
- Zulkarnain. (2006). *Kewirausahaan (Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah dan Penduduk Miskin)*.